

**SOSIALISASI POLITIK VIRTUAL PADA PEMILIHAN
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020
(Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi
Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh:

**LIA OCTAVIA
NPM: 1731040007**

Jurusan: Pemikiran Politik Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**SOSIALISASI POLITIK VIRTUAL PADA PEMILIHAN
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020
(Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi
Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh:

**LIA OCTAVIA
NPM: 1731040007**

Jurusan: Pemikiran Politik Islam

**Pembimbing I : Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag.
Pembimbing II : Drs. Agustamsyah, M.I.P.**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

SOSIALISASI POLITIK VIRTUAL PADA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020 (Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)

Oleh
LIA OCTAVIA

Media sosial menjadi bagian penting dari komunikasi masyarakat modern. Penggunaan yang begitu masif turut merambah untuk kepentingan politik termasuk KPU Kota Bandar Lampung dalam melakukan sosialisasi politik virtual menggunakan media sosial hal tersebut telah diatur dalam PKPU RI Nomor 8 Tahun 2017 Pasal 10 dengan penduduk yang perlu diberdayakan adalah pemilih pemula sebab sebagai generasi muda dengan karakteristik yang masih labil dan cenderung bersikap tak acuh menyebabkan orientasi politik pemilih pemula cenderung dinamis mengikuti kondisi yang mempengaruhinya ditambah pengetahuan politik yang kurang. Hal tersebut dapat berdampak pada kurangnya kesadaran dan antusiasme untuk berpartisipasi pada pemilihan umum. Survey Jajak Pendapat Harapan dan Persepsi Generasi Muda dan Pilkada 2020 dengan responden generasi muda termasuk pemilih pemula di 34 provinsi menyatakan bahwa 52% mengaku biasa saja terhadap pilkada di daerahnya. Kelompok pemilih pemula ini perlu mendapat perhatian dan kajian lebih politik, nilai, sikap dan orientasi politik, dan partisipasi politik pemilih pemula Kecamatan Kemiling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi

politik Lasswell dengan unsur *who, says what, in which channel, to whom, with what effect* yang membantu peneliti menjelaskan variabel yang akan diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung menggunakan media sosial Facebook KPU Kota Bandar Lampung, Instagram @kpukota_bandarlampung, Twitter @KPUBaLam pemilihan media sosial sebagai media sosialisasi politik virtual berdasarkan pertimbangan penggunaannya yang mudah dan mempercepat penyebaran informasi Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung 2020 sehingga lebih mudah menyentuh semua kalangan masyarakat termasuk pemilih pemula melalui konten-konten dan bahasa yang menarik sehingga efektif dalam meningkatkan pengetahuan politik berupa bertambahnya wawasan pemilih pemula di Kecamatan Kemiling terkait Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung 2020, meningkatkan kesadaran politik dengan hadirnya antusiasme pemilih pemula, membentuk nilai sikap dan orientasi politik dengan membuat pilihan politik berdasarkan kemampuan kandidat atau berdasarkan partai politik, dan sebesar 77% pemilih pemula Kecamatan Kemiling berpartisipasi memberikan hak pilih.

Kata Kunci : Media Sosial, Pemilih Pemula, Sosialisasi Politik Virtual

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Octavia
NPM : 1731040007
Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Sosialisasi Politik Virtual Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 23 Juli 2021

Penulis,



Lia Octavia
1731040007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul : “Sosialisasi Politik Virtual Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)”

Nama : Lia Octavia

NPM : 1731040007

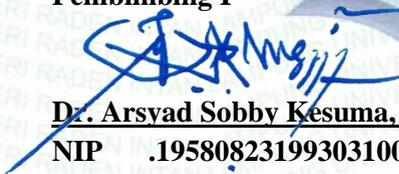
Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

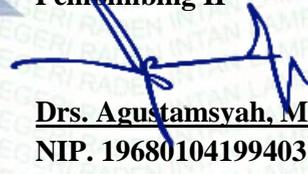
Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden intan lampung

Pembimbing I


Dr. Arsvad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag.

NIP .195808231993031001

Pembimbing II


Drs. Agustamsyah, M.I.P.

NIP. 196801041994031003

Ketua Jurusan,


Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.

NIP. 197801302011012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Sosialisasi Politik Virtual Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)*” disusun oleh, **Lia Octavia**, NPM : **1731040007**, program studi **Pemikiran Politik Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Jum’at / 23 Juli 2021.

Tim Penguji

Ketua : **Agung M. Iqbal, M.Ag.**

Sekretaris : **Yoga Irawan, M.Pd.**

Penguji Utama : **Abd. Qohar, M.Si.**

Penguji Pendamping I: **Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc.,M.Ag.**

Penguji Pendamping II : **Drs. Agustamsyah, M.I.P.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. M. Afif Anshori, M.Ag.
NIP. 196003131989031004

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ

تَعْلَمُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (QS. Al-Anfal: 27)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil 'alamin* puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat sehat, pertolongan, serta ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu memberikan motivasi, semangat dan kebaikan lainnya selama peneliti menuntut ilmu:

1. Orang tuaku tercinta ibundaku Dartini dan ayahandaku Syahrul Gunawan yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, kesabaran, pengorbanan, doa yang selalu mengiringi langkahku. Miliaran tahun cahaya pun tidak bisa mengukur rasa terima kasihku atas segala yang diberikan.
2. Adikku tersayang Rayhan Saputra yang senantiasa mendukung dalam hal materi dan menjadi motivasiku untuk berhasil.
3. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungannya.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Lia Octavia, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 15 Oktober 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir dari pasangan Syahrul Gunawan dan Dartini.

Jenjang pendidikan dimulai dari SD Mulya diselesaikan pada tahun 2011, SMPN 14 Bandar Lampung selesai pada tahun 2014, SMA Perintis 2 Bandar Lampung pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I tahun akademik 2017/2018. Penulis juga pernah mengikuti kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) di Bandar Lampung Kecamatan Kemiling Kelurahan Pinang Jaya dan mengikuti PKL di DPRD Kota Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Terwujudnya skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana sosial dalam Program Studi Pemikiran Politik Islam Strata 1 (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari bahwa terselainya skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama pada lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Afif Anshori, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Agustamsyah, M.I.P., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Eska Prawisudawai Ulpa, M.Si. dan Bapak Yoga Irawan, M.Pd. yang turut membantu dalam proses kelancaran skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pemikiran Politik Islam dan seluruh pengajar di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
6. Seluruh staff administrasi dan seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan baik dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Komisioner dan staff KPU Kota Bandar Lampung yang telah memerikan izin untuk melakukan penelitian

8. Kecamatan Kemiling yang telah membantu peneliti mendapatkan data penunjang penelitian.
9. Terima kasih kepada kakak tingkatku mba Iffah Dzakiyah yang telah bersedia membantu memberikan arahan, saran dan semangat sampai skripsi ini selesai.
10. Teman-teman seperjuangan Pemikiran Politik Islam A, B, C angkatan 2017 terima kasih atas doa dan dukungannya, selalu memberi semangat. Semangat untuk kalian semua.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa dicantumkan satu persatu yang telah membantu memberi arahan dan memberi dukungan.
12. Terima kasih untuk diri saya sendiri *you did it well*.

Semoga atas bantuan dan jerih payah semua pihak menjadi ibadah disisi Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Bandar Lampung,
Juli 2021

Penulis,

Lia Octavia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub- Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metodologi Penelitian	12
I. Kerangka Teoritik.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sosialisasi Politik.....	23
1. Pengertian Sosialisasi Politik.....	23
2. Tujuan Sosialisasi Politik	24
3. Agen Sosialisasi Politik.....	26
4. Mekanisme Sosialisasi Politik	29
5. Proses Sosialisasi Politik	30
B. Politik Virtual	32
C. Pemilih Pemula.....	33

1.	Pengertian Pemilih Pemula.....	33
2.	Karakteristik Pemilih Pemula.....	34
3.	Orientasi Politik Pemilih Pemula.....	35
D.	Teori Komunikasi Politik.....	37
1.	Pengertian Komunikasi Politik	37
2.	Unsur-Unsur Komunikasi Politik	38
3.	Fungsi Komunikasi Politik	40
4.	Model Komunikasi Politik	40
5.	Media Sosial dan Pemilih Pemula	45
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum KPU Kota Bandar Lampung.....	49
1.	Tugas, Wewenang dan Kewajiban.....	49
2.	Visi dan Misi	52
3.	Struktur Organisasi	53
B.	Gambaran Umum Kecamatan Kemiling	54
1.	Sejarah Singkat.....	54
2.	Keadaan Sosial Budaya	54
3.	Keadaan Ekonomi	55
4.	Keadaan Geografis dan Demografis.....	56
5.	Struktur Organisasi.....	61
C.	Sosialisasi Politik Virtual KPU Kota Bandar Lampung	62
1.	Pengetahuan Politik	62
2.	Kesadaran Politik	65
3.	Nilai, Sikap dan Orientasi Politik	67
4.	Partisipasi Politik.....	69
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		
A.	Bentuk Sosialisasi Politik Virtual KPU Kota Bandar Lampung	71
1.	Facebook	73
2.	Instagram	75
3.	Twitter	77
B.	Efektivitas Sosialisasi Politik Virtual KPU Kota Bandar Lampung Terhadap Pemilih Pemula Di Kecamatan Kemiling	79

1. Pengetahuan Politik	80
2. Kesadaran Politik	86
3. Nilai, Sikap dan Orientasi Politik	90
4. Partisipasi Politik.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi.....	103

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Usia Muda Kecamatan Kemiling Tahun 2020.....	8
Tabel 1.2. Data Informan Komisioner KPU Kota Bandar Lampung	14
Tabel 1.3. Data Informan Pemilih Pemula Kecamatan Kemiling.....	15
Tabel 3.1. Status Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Kemiling Tahun 2020	55
Tabel 3.2. Jumlah dan Perkembangan Penduduk Kecamatan Kemiling Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2020	57
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Kemiling Tahun 2020	57
Tabel 3.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Kemiling Tahun 2020	58
Tabel 3.5. Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Di Kecamatan Keming.....	58
Tabel 3.6. Daftar Pemilih Pemula Kecamatan Kemiling.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Pengguna Media Sosial Berdasarkan Umur dan Gender	4
Gambar 1.2.	Kerangka Teoritik.....	21
Gambar 2.1.	Model Komunikasi Aristoteles	41
Gambar 2.2.	Model Komunikasi S-R	42
Gambar 2.3.	Model Komunikasi Lasswell	44
Gambar 2.4.	Model Komunikasi Riley dan Riley.....	45
Gambar 2.5.	Survei Media yang Dipercaya Untuk Mendapatkan Informasi	46
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi KPU Kota Bandar Lampung.....	53
Gambar 3.2.	Persentase Partisipasi Pemilih Pemula Kecamatan Kemiling Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung 2020.....	60
Gambar 3.3.	Struktur Organisasi Kecamatan Kemiling	61
Gambar 3.4.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Pengetahuan Politik	62
Gambar 3.5.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Pengetahuan Politik	63
Gambar 3.6.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Pengetahuan Politik	64
Gambar 3.7.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Pengetahuan Politik	65
Gambar 3.8.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Kesadaran Politik.....	66
Gambar 3.9.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Nilai, Sikap dan Orientasi Politik	67
Gambar 3.10.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Nilai, Sikap dan Orientasi Politik	67
Gambar 3.11.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Nilai, Sikap dan Orientasi Politik	68
Gambar 3.12.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema	

	Meningkatan Partisipasi Politik.....	69
Gambar 3.13.	Sosialisasi KPU Kota Bandar Lampung Tema Meningkatan Partisipasi Politik.....	69
Gambar 4.1.	Tampilan Facebook KPU Kota Bandar Lampung	75
Gambar 4.2.	Tampilan Instagram KPU Kota Bandar Lampung	77
Gambar 4.3.	Tampilan Twitter KPU Kota Bandar Lampung	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara Komisioner
KPU Kota Bandar Lampung
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara Pemilih Pemula
Kecamatan Kemiling
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Surat Izin/Keterangan Telah
Melakukan Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Cek Turnitin
- Lampiran 8. SK Judul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Peneliti akan menyajikan skripsi ini dengan judul **“Sosialisasi Politik Virtual Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)”**. Agar terhindar dari perluasan arti atau kesalahpahaman dari judul skripsi diatas maka peneliti terlebih dahulu memperjelas beberapa istilah pada judul skripsi tersebut.

Berdasarkan ilmu sosiologi, sosialisasi merupakan proses pendidikan serta pemahaman nilai dan norma sosial kepada seseorang ataupun sekelompok orang supaya pihak yang disosialisasikan mempunyai karakter, perilaku serta sikapnya sesuai dengan yang diharapkan¹. Menurut Gabriel A. Almond sosialisasi politik adalah proses pembentukan sikap politik dan pola tingkah laku politik yang menjadi sarana untuk suatu generasi mengantarkan patokan politik dan kepercayaan politik kepada generasi berikutnya². Sosialisasi menjadi aspek penting dalam interaksi sosial yang menyangkut komunikasi antar pribadi maupun antar kelompok yang membuat individu memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan acuan perilaku sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai bagian dari kelompok masyarakat. Dalam ilmu politik sosialisasi memberikan ide-ide dan informasi-informasi yang menjadi acuan bagi masyarakat agar dapat memahami pentingnya ikut serta dalam kegiatan politik di negaranya.

Politik ialah sesuatu rangkaian asas, prinsip, jalan, kondisi, metode dan alat yang digunakan untuk menggapai tujuan yang dimaksudkan. Ramlan Surbakti mendefinisikan

¹ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta: Kencana, 2013), 167.

² Ibid, 169.

politik sebagai interaksi pemerintah dengan warga negara dalam proses pembuatan serta penerapan keputusan yang mengikat untuk kebaikan bersama warga negara yang menetap dalam suatu daerah tertentu³.

Virtual berasal dari Bahasa Inggris bearti maya tetapi lebih dikenal masyarakat dengan istilah dunia maya. Dunia maya terintegrasi oleh teknologi komunikasi serta jaringan komputer (koneksi, signal) dengan alat komunikasi seperti gawai⁴. Maka politik virtual adalah segala bentuk kegiatan politik yang menggunakan medium internet sebagai sarana penyampaian pesan atau opini politik.

Pemilih pemula adalah warga negara yang telah memasuki usia memilih dan hendak memberikan hak pilihnya untuk pertama kali atau kelompok penduduk dari usia antara 17 tahun sampai 21 tahun umumnya mereka yang berstatus pelajar, mahasiswa maupun pekerja muda⁵. Kelompok pemilih pemula belum mempunyai jangkauan politik yang cukup kuat. Perihal tersebut membuka kesempatan bagi pemilih pemula untuk dirangkul dan diberikan pemahaman politik.

Media sosial ialah media komunikasi dengan mengenakan teknologi internet yang memudahkan penggunaanya berkomunikasi tanpa harus bertemu langsung dan mencari serta memberikan informasi secara online. Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein membagi enam tipe media sosial yaitu: Proyek kolaborasi (Wikipedia), situs jejaring sosial (Facebook, Instagram), situs konten (Youtube), blog dan microblog (Path, Twitter, Blogspot), virtual game world (game online), virtual social world (Second Life)⁶. Tidak hanya itu ada pula aplikasi berbagi jaringan profesional (LinkedIn, Scribd, dan Slideshare), forum diskusi seperti Kaskus dan aplikasi berbagi pesan seperti

³ Andi Muh. Dzul Fadli, *Buku Ajar Sistem Politik Indonesia* (Sleman: Deepublish, 2017), 3.

⁴ Wikipedia Bahasa Indonesia, "Dunia Maya," https://id.m.wikipedia.org/wiki/dunia_maya, diunduh 9 Juni 2020.

⁵ Muhtar Haboddin, *Pemilu Dan Partai Politik Di Indonesia* (Malang: Ub Press, 2016), 87.

⁶ Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru Dalam Komunikasi Politik: Komunikasi Politik I Dunia Virtual* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 34.

Whatsapp, Line dan sebagainya. Namun media sosial yang begitu populer adalah Youtube, Facebook, Instagram, Twitter dan Whatsapp

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum atau yang disingkat KPU adalah lembaga penyelenggara pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri dalam melaksanakan pemilihan umum.

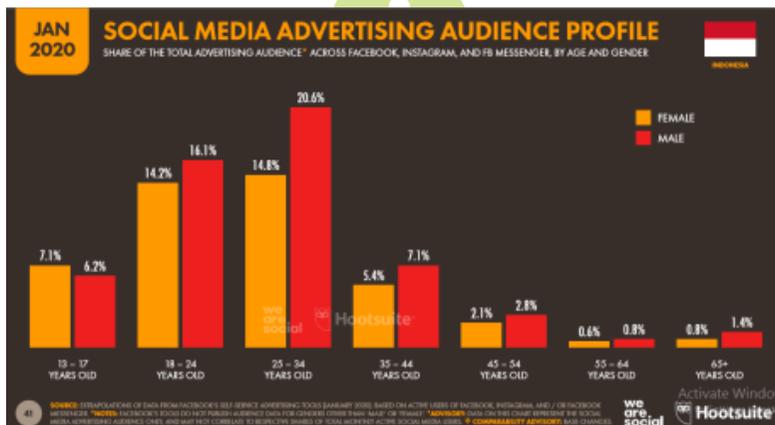
Penulis membatasi dan mempertegas lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Kemiling. Banyaknya kecamatan di Kota Bandar Lampung serta terbatasnya waktu dan biaya maka hanya dipilih satu kecamatan. Maka penulis hendak mengkaji mengenai bagaimana bentuk sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung dan efektivitas sosialisasi politik virtual melalui konten dan pendekatan media sosial terhadap pengetahuan politik, kesadaran politik, nilai, sikap dan orientasi politik, dan partisipasi politik pemilih pemula Kecamatan Kemiling pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020. Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Instagram, Facebook, dan Twitter KPU Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pada era modern perkembangan teknologi semakin pesat membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Salah satu perkembangan teknologi adalah dibidang komunikasi informasi dengan menghadirkan teknologi komunikasi digital dan sistem jaringan pada teknologi itu sendiri yaitu internet. Teknologi komunikasi digital yang dimaksud ialah media sosial. Media sosial merupakan jenis media baru sebab berbeda dari media sebelumnya karakteristik utama pada media ini menggunakan jaringan internet sebagai media penyalur pesan⁷. Media sosial membawa penggunaanya untuk dapat membagikan informasi dan

⁷ Ibid, 54.

berkomunikasi secara online dalam waktu yang cepat semua dirancang demi kepraktisan sehingga masyarakat mempunyai ketergantungan terhadap media baru tersebut yang telah menjadi rutinitas dalam keseharian bahkan survei We Are Social dan Hootsuite membagikan statistik pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 160 juta jiwa dengan penetrasi 59% dari total penduduk Indonesia 272 juta jiwa. Adapun media sosial yang paling sering diakses oleh masyarakat Indonesia adalah Youtube dengan pengguna sebesar 88%, Whatsapp dengan pengguna sebesar 84%, Facebook sebesar 82%, Instagram sebesar 79% dan Twitter dengan penggunaannya sebesar 56%⁸. Generasi muda menempati angka penetrasi tinggi sebagai pengguna media sosial di Indonesia disamping populasinya yang banyak.



Gambar 1.1

Pengguna Media Sosial Berdasarkan Umur dan Gender

Sumber: wearesocial.com

Tingginya pengguna media sosial turut mentransformasikan media sosial sebagai media politik yang menunjang dinamika kehidupan politik yang demokratis sebab dapat dikenakan sebagai alat kekuasaan yang mampu menarik dan memusatkan perhatian, membujuk pendapat, mempengaruhi

⁸ We Are Social Dan Hootsuite, "Indonesian Digital Report 2020," 2020, <https://wearesocial.com>. Diunduh 26 Oktober 2020

pilihan sikap seperti pada pemilihan umum dan memberikan legitimasi⁹. Politik sebagai bidang yang butuh publisitas membuat media sosial banyak digunakan sebagai saluran sosialisasi politik dari seorang tokoh politik ataupun lembaga politik. Sosialisasi politik merupakan suatu kebutuhan bagi para pemilih yang menerangkan bagaimana individu menjadi dewasa secara politik yaitu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara terhadap sistem politiknya sehingga informasi yang disampaikan melalui sosialisasi akan menjadi acuan masyarakat untuk terlibat dalam pemilihan umum seperti memberikan hak suara atau turut dalam kampanye pasangan calon¹⁰.

Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga independen dan mandiri dalam sistem ketatanegaraan Indonesia memiliki tugas, wewenang dan kewajiban dalam melakukan sosialisasi mengenai pemilihan umum. Tugas tersebut secara hierarki diemban oleh KPU Pusat, KPU Provinsi/KIP Aceh, dan KPU/KIP Kabupaten/Kota. Dalam lingkup kabupaten/kota tugas tersebut diemban oleh Komisi Pemilihan Umum Kota/Kabupaten termasuk KPU Kota Bandar Lampung. Pada era modern saat ini mengantarkan KPU Kota Bandar Lampung senantiasa beradaptasi terhadap perubahan yang ada termasuk melakukan sosialisasi politik virtual menggunakan media sosial seperti Instagram @kpkota_bandarlampung, Facebook KPU Kota Bandar Lampung, dan Twitter @KPUBaLam dengan mengemas pesan politik melalui konten-konten menarik, edukatif, dan informatif agar mampu untuk memberikan pemahaman dan menarik perhatian pemilih terhadap Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020. Penggunaan media sosial dalam penyampaian materi sosialisasi pemilihan diatur dalam pasal 10 PKPU Nomor 8 Tahun 2017 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi

⁹ Moch. Rifki Rahman P, *Media Kiblat Baru Politik Indonesia* (Malang: Umm Dan Inteligencia Media, 2020), 85.

¹⁰ Zulkifri Suleman, *Demokrasi Untuk Indonesia: Pemikiran Politik Bung Hatta* (Jakarta: Kompas, 2010), 19.

Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota. Konsep Marshal McLuhan menyatakan bahwa teknologi sebagai media yang menjadi konsep dasar atau menjadi landasan dalam analisis suatu kasus politik¹¹.

Penduduk yang perlu diberdayakan keikutsertaannya dalam kegiatan politik salah satunya pemilih pemula. Sebagai generasi muda dengan karakteristik yang masih labil dan cenderung bersikap tak acuh menyebabkan orientasi politik pemilih pemula cenderung dinamis mengikuti kondisi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya ditambah pengetahuan politik yang kurang khususnya terkait pemilihan umum. Hal tersebut dapat berdampak pada kurangnya kesadaran dan antusiasme mereka untuk berpartisipasi pada pelaksanaan pemilihan umum. Berdasarkan Survey Jajak Pendapat Harapan dan Persepsi Generasi Muda dan Pilkada 2020 dengan responden generasi muda di 34 provinsi menyatakan bahwa 52% mengaku biasa saja, 27% mengaku antusias menyambut pilkada di daerahnya dan 14% mengaku tidak antusias¹². Masalah tersebut terjadi ketika pemilih pemula tidak mengetahui informasi yang tepat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam pemilihan umum. Informasi yang didapat pun acapkali terlalu dalam dan luas sehingga sulit dipahami atau terlalu kaku baik itu dari segi penyampaian atau bentuk informasi yang diberikan. Sebagai generasi muda yang peduli dengan tanah tinggal dan kelahirannya sudah sepatutnya pemilih pemula berhenti menjadi penonton yang baik yang senantiasa menerima setiap keputusan seolah-olah tidak mau tahu dengan siapapun yang akan menjadi pemimpin daerahnya, seperti apa program kerja dan janji-janji yang telah dijanjikannya. Bahkan keterlibatan generasi muda dalam pemilu sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009

¹¹ Sumartono Mulyo Diharjo, "Politisi Dan Pemanfaatan Media Sosial," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis* 5, No. 1 (2020): 77–95.

¹² Change. Org, "Jajak Pendapat Harapan Dan Persepsi Anak Muda Terhadap Pilkada," 2020, <https://www.change.org/id/jajak-pendapat-harapan-dan-persepsi-anak-muda-terhadap-pilkada>, diunduh 23 Januari 2021.

Pasal 17 Ayat (3) yang mengatakan bahwa peran aktif pemuda selaku agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan salah satunya adalah pendidikan politik dan demokratisasi.

Bersumber pada pernyataan KPU Kota Bandar Lampung jumlah pemilih pemula di Kota Bandar Lampung pada tahun 2020 mencapai 6000 pemilih. Sayangnya KPU Kota Bandar Lampung hanya mendata partisipasi pemilih dari segi jenis kelamin padahal masih ada kelompok yang belum terekam dengan baik oleh KPU salah satunya pemilih pemula. Faktor demografi tersebut merupakan hal yang perlu mendapat perhatian dan kajian lebih terkait seberapa besar pengaruh sosialisasi politik KPU Kota Bandar Lampung menyentuh pemilih pemula agar kelompok pemilih ini memiliki pengetahuan politik yang cukup yang akan memunculkan rasa antusias dan kesadaran politik, berpikiran kritis terhadap pilihan politik dan berpartisipasi menggunakan hak pilih pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 hal ini sesuai dengan pernyataan Zamroni bahwa tujuan dari sosialisasi politik adalah masyarakat khususnya remaja memiliki (1). Pengetahuan politik, (2). Kesadaran politik, (3). Nilai, sikap dan orientasi politik, (4). Mampu berpartisipasi dalam politik¹³.

Keberadaan sosialisasi politik virtual ini menjadi wujud strategi komunikasi politik KPU Kota Bandar Lampung agar dapat lebih mudah dimengerti dan tidak terlalu kaku dalam proses penyampaian pesan-pesan politik sehingga para pemilih pemula merasa tertarik untuk menyimak pesan dari sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung dalam upaya memberikan pengetahuan politik, kesadaran politik, nilai, sikap dan orientasi politik, serta partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 yang peneliti batasi lokasi penelitiannya yaitu pemilih pemula di Kecamatan Kemiling. Aspek-aspek tersebut dapat diketahui melalui respon berdasarkan aktivitas sosialisasi

¹³ Ilham, "Peranan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kabupaten Gowa" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 15.

politik yang dilakukan terhadapnya terhitung dari bulan Januari hingga Desember 2020 sehingga dapat diketahui keefektifitasan dari sosialisasi.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Usia Muda Kecamatan Kemiling Tahun 2020

No.	Rentang Usia	Jumlah
1	15 – 19 tahun	7.292
2	20 – 24 tahun	7.117

Sumber: Data Monografi Kecamatan
Kemiling

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk usia muda Kecamatan Kemiling rentang usia 15-24 tahun yaitu 14.409 penduduk sementara jumlah pemilih pemula Kecamatan Kemiling berjumlah 1.424 penduduk.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Sosialisasi Politik Virtual Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi Pada Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung).**

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti memfokuskan penelitian pada Sosialisasi Politik Virtual Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 terhadap Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung. Adapun yang menjadi sub-fokus penelitian yaitu:

1. Bentuk sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung

2. Pengetahuan politik, kesadaran politik, nilai, sikap dan orientasi politik, serta partisipasi politik pemilih pemula di Kecamatan Kemiling pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 sebagai indikator keberhasilan dari sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dari penjabaran fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka yang menjadi pokok perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020?
2. Bagaimana efektivitas Sosialisasi Politik Virtual KPU Kota Bandar Lampung Terhadap Pemilih Pemula di Kecamatan Kemiling pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bentuk sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui efektivitas sosialisai politik virtual KPU Kota Bandar Lampung terhadap pemilih pemula di Kecamatan Kemiling pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi media untuk memberikan dan menambah wawasan keilmuan dibidang politik, khususnya yang berkaitan dengan konsep komunikasi politik dan sosialisasi politik pada pemilih pemula.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat membantu memberi masukan atau bahan informasi bagi peneliti yang ingin mendalami sosialisasi politik khususnya sosialisasi politik secara virtual dan dapat berguna bagi masyarakat dan seluruh stakeholders terkait sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program untuk pemilih pemula di Kota Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan juga untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sehingga dapat diketahui ruang kosong yang belum dikaji. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan relevan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Nurfahirah, mahasiswa jurusan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul skripsi Media Sosial Facebook Sebagai Ruang Komunikasi Politik Dalam Pilkada Di Kabupaten Gowa Tahun 2015. Penelitian ini memfokuskan pada analisa efektivitas komunikasi politik dalam media sosial facebook sebagai sarana pemasaran secara online yang praktis dalam pemilihan bupati di Kabupaten Gowa Tahun 2015. Perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada media

sosial sebagai media kampanye politik para kandidat, sedangkan skripsi ini berfokus pada penggunaan media sosial sebagai alat sosialisasi dan komunikasi politik lembaga KPU Kota Bandar Lampung dan tidak hanya melibatkan satu media sosial tetapi banyak media sosial yang cukup signifikan penggunaannya di Indonesia.

2. Skripsi oleh Adelia Rorianti, mahasiswi jurusan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilgub DKI Jakarta 2017 Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Politik Fisip UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2015-2017. Penelitian ini memfokuskan pada analisa pengaruh penggunaan media sosial Instagram sebagai media instan untuk mendapatkan eksistensi dan pembentukan citra diri secara online antar pasangan calon pada Pilgub DKI Jakarta 2017 terhadap partisipasi politik mahasiswa Ilmu Politik Fisip UIN Syarif Hidayatullah. Perbedaan dengan skripsi ini adalah skripsi ini membahas mengenai sosialisasi politik yang dilakukan KPU Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan pengetahuan politik, kesadaran politik, nilai sikap dan orientasi politik dan partisipasi politik terkait agenda Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 dengan memanfaatkan media sosial resmi dari KPU Kota Bandar Lampung terhadap pemilih pemula.
3. Jurnal oleh Riky Rakhmadani dan Naha Navisa dalam Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan Vol. 24 No. 1 Universitas Negeri Surabaya dengan judul Strategi Sosialisasi Politik Virtual Pasangan Calon Pada Pemilihan Umum Raya Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. Penelitian ini memfokuskan pada analisa strategi sosialisasi politik virtual yang ditujukan sebagai ajang branding dan eksistensi diri untuk memperoleh kemenangan pada Pemilihan Umum Raya Badan Eksekutif Mahasiswa dengan menggunakan Line,

Instagram, Facebook, dan Whatsapp untuk menyampaikan program unggulan pasangan calon. Perbedaan dengan skripsi ini terletak pada fokus penelitian yaitu sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung bertujuan untuk pemberian pemahaman dan pendidikan politik terhadap pemilih pemula yang berkaitan dengan proses pelaksanaan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota.

H. Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna menunjang penelitian, maka peneliti nantinya akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metodologi penelitian yang berfokus untuk meneliti fenomena sosial ataupun permasalahan manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, peneliti memeriksa kata-kata, dan memeriksa laporan hasil dari pandangan informan kemudian dilakukan studi sehingga dapat menggambarkan secara akurat sifat dari fenomena sosial tersebut¹⁴.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan data yang bersumber dari lapangan setelah itu dianalisa. Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan realitas atau fakta yang berlangsung di lingkungan masyarakat atau kelompok lembaga. Dalam proses penelitian ini mengangkat informasi dan data terkait

¹⁴ Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 4.

Sosialisasi Politik Virtual Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 pada Pemilih Pemula di Kecamatan Kemiling Melalui Media Sosial Resmi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menyajikan dan memberi gambaran dalam bentuk narasi atau rangkaian cerita atau kalimat yang merupakan referentasi hasil wawancara, observasi dan studi dokumen¹⁵. Pada penelitian deskriptif hasil penelitian bersifat fakta disajikan sesuai kenyataan yang nampak sebagaimana adanya¹⁶. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang sosialisasi politik virtual yang dilakukan oleh KPU Kota Bandar Lampung terhadap pemilih pemula di Kecamatan Kemiling secara sistematis.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dicari sendiri oleh peneliti¹⁷. Data primer diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian dengan berpedoman pada instrumen-instrumen yang sudah ditetapkan. Data primer yang dikumpulkan dapat membantu memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian dan dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengumpulan data kepada informan yang dianggap paham tentang situasi sosial tersebut. Penentuan informan menggunakan

¹⁵ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 375.

¹⁶ Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Malang: Ub Press, 2020), 55.

¹⁷ Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, 702.

teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasari pada pertimbangan tujuan yang telah ditetapkan peneliti. Pertimbangan ini maksudnya ialah orang yang dianggap paham tentang hal-hal yang peneliti harapkan, anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara yang peneliti tujukan kepada beberapa pengurus KPU Kota Bandar Lampung.

Tabel 1.2
Data Informan Komisioner KPU Kota Bandar Lampung

No.	Nama	Jabatan
1.	Bapak Dedy Triadi, S.E., M.M.	Ketua KPU Kota Bandar Lampung
2.	Bapak Hamami, S.H.	Ketua Divisi Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat

Data yang didapat dari pengurus KPU Kota Bandar Lampung diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan jawaban dari pihak KPU Kota Bandar Lampung.

Peneliti juga memilih beberapa informan pemula di Kecamatan Kemiling yang menjadi data primer penelitian ini. Pada teknik *purposive sampling* penentuan unit sampel dianggap telah cukup memadai apabila peneliti mencapai *nothing left to learn* dalam artian peneliti telah mencapai jumlah dimana tidak ditemukannya lagi konsep baru dari informan penelitian atau dengan kata lain konsep, tema dan pola sudah ditemukan berulang. Dalam *purposive sampling* besarnya sampel ditentukan oleh pertimbangan

informasi. Oleh karena itu peneliti mengambil 20 informan pemilih pemula di Kecamatan Kemiling. Pada penelitian lapangan dengan merekrut 20-30 orang umumnya ini cukup mencapai saturasi¹⁸.

Tabel 1.3
Data Informan Pemilih Pemula Kecamatan
Kemiling

No.	Nama	Jabatan	No.	Nama	Jabatan
1.	Alda Silvia	Pemilih Pemula	11.	Fiona Lara	Pemilih Pemula
2.	Miftahul Zannah	Pemilih Pemula	12.	Asti julian	Pemilih Pemula
3.	Gafira Tania	Pemilih Pemula	13.	gerri hadi	Pemilih Pemula
4.	Risda Putri	Pemilih Pemula	14.	Heru giafari	Pemilih Pemula
5.	Nadila Pratama	Pemilih Pemula	15.	Fika ariska	Pemilih Pemula
6.	Elsa Fadilah	Pemilih Pemula	16.	Gio fahri	Pemilih Pemula
7.	Azizah Fitri	Pemilih Pemula	17.	Tia aristanti	Pemilih Pemula
8.	Saputra	Pemilih Pemula	18.	Via forisa	Pemilih Pemula
9.	Kintan Asri	Pemilih Pemula	19.	Nisa sakina	Pemilih Pemula
10.	Kartika Ratna	Pemilih Pemula	20.	Shafiya Fiqriatul	Pemilih Pemula

¹⁸ Bonnie Nastasi, "Qualitative Research: Sampling & Sample Size Considerations," diunduh 26 Juni 2021, <https://www.studypool.com/documents/90822/sampling-sample-size-considerations-adapted>.

b. Data Sekunder

Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pelengkap dan penunjang dari data primer. Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara ataupun dicatat oleh pihak lain¹⁹. Data sekunder didapatkan dari hasil telaah bacaan atau kajian pustaka, arsip, buku dan literatur lainnya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan Peraturan Komisi Pemilihan Umum, postingan media sosial KPU Kota Bandar Lampung, buku pedoman pendidikan pemilih KPU, dan dokumen terkait penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian didefinisikan sebagai pemusatan perhatian pada sesuatu objek penelitian dengan melibatkan indera untuk memperoleh data. Jadi observasi dapat dikatakan pengamatan langsung dengan menggunakan pendengaran, penglihatan, penciuman, perabaan, atau bahkan bila perlu dengan pengecapan²⁰. Metode observasi tidak hanya mengukur perilaku informan melainkan dapat digunakan juga untuk merekam fenomena yang terjadi.

b. Metode Wawancara

Suatu dialog berbentuk tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan dinamakan wawancara. Dialog tanya jawab tersebut dilakukan sistematis berdasarkan tujuan penelitian dengan instrumennya yakni pedoman wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah

¹⁹ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 43.

²⁰ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media, 2015), 81.

wawancara bebas terpimpin yaitu jenis wawancara yang mengombinasikan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin pada jenis wawancara ini proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu. Dikatakan bebas sebab pewawancara berkesempatan menggali data dengan mengembangkan/modifikasi tertentu dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga jalannya wawancara menjadi terarah²¹. Penulis mewawancarai sampel penelitian agar memperoleh data secara langsung dari informan yaitu kepada Ketua KPU Kota Bandar Lampung, Ketua Divisi Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat KPU Kota Bandar Lampung dan pemilih pemula..

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang telah ada. Teknik pengumpulannya dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen tulisan dan gambar ataupun melalui arsip. Dokumen tulisan berupa biografi, catatan, kebijakan, peraturan, dan sejarah adapun dokumen gambar dapat berupa foto, gambar hidup dan lainnya. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari data primer.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sesuatu kegiatan memfokuskan, mengabstrakan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional agar dapat memperoleh bahan jawaban terhadap permasalahan²². Data tersebut berupa catatan hasil observasi, wawancara, atau lainnya. Karena penelitian ini bersifat deskriptif maka dari data yang terkumpul akan

²¹ Budiharto, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc, 2008), 90.

²² Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 72.

dilakukan analisa menggunakan analisa kualitatif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berbentuk kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkenaan dengan kejadian kemudian dilakukan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, dan kategori sehingga dapat ditemukan tema untuk kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif yaitu penelitian kualitatif yang dimulai dari fakta empiris bukan deduksi teori. Peneliti dihadapkan pada data yang didapat langsung dari lapangan dari data itu kemudian dilakukan analisis sehingga dapat ditemukan makna yang menjadi hasil penelitian. Miles dan Huberman membagi tiga tahap proses analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian atau display data dan penarikan kesimpulan²³.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memfokuskan hal-hal yang penting atau pokok, dicari tema juga polanya. Proses reduksi data dilakukan secara kontinyu oleh peneliti untuk mendapatkan catatan-catatan inti dari data. Maka tujuan reduksi data untuk menyederhanakan data yang didapatkan dari hasil penggalan di lapangan karena tentu data yang diperoleh dari penggalan lapangan merupakan data yang rumit atau bahkan ada yang tidak sesuai dengan tema penelitian. Untuk itu peneliti melakukan reduksi data yang dihimpun dari lapangan mengenai sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung pada pemilihan pemula dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung tahun 2020.

b. Penyajian Data

Tahap dari analisis data berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan data tersusun berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang memungkinkan adanya

²³ Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan²⁴. Hal tersebut dilakukan sebab data yang didapat dari hasil penelitian kualitatif berbentuk naratif sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isi yang membuat data dapat disusun secara singkat, jelas dan terperinci. Pada tahap ini diklasifikasikan dan disajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dengan dilakukan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan, ini akan membantu peneliti dalam memahami aspek-aspek yang diteliti. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk teks narasi deskriptif. Catatan penting hasil penelitian di lapangan disajikan dalam bentuk teks deskriptif agar pembaca mudah dalam memahami hasil penelitian. Kemudian peneliti menyajikan data dan menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah terakhir dari teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan sebagai intisari dari temuan penelitian yang berisi pendapat akhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir. Pada penelitian kualitatif menggunakan metode berpikir induktif untuk menarik kesimpulan yang dilakukan berdasarkan kasus-kasus individual nyata (khusus) pada suatu lokasi tertentu untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat umum²⁵.

²⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 167.

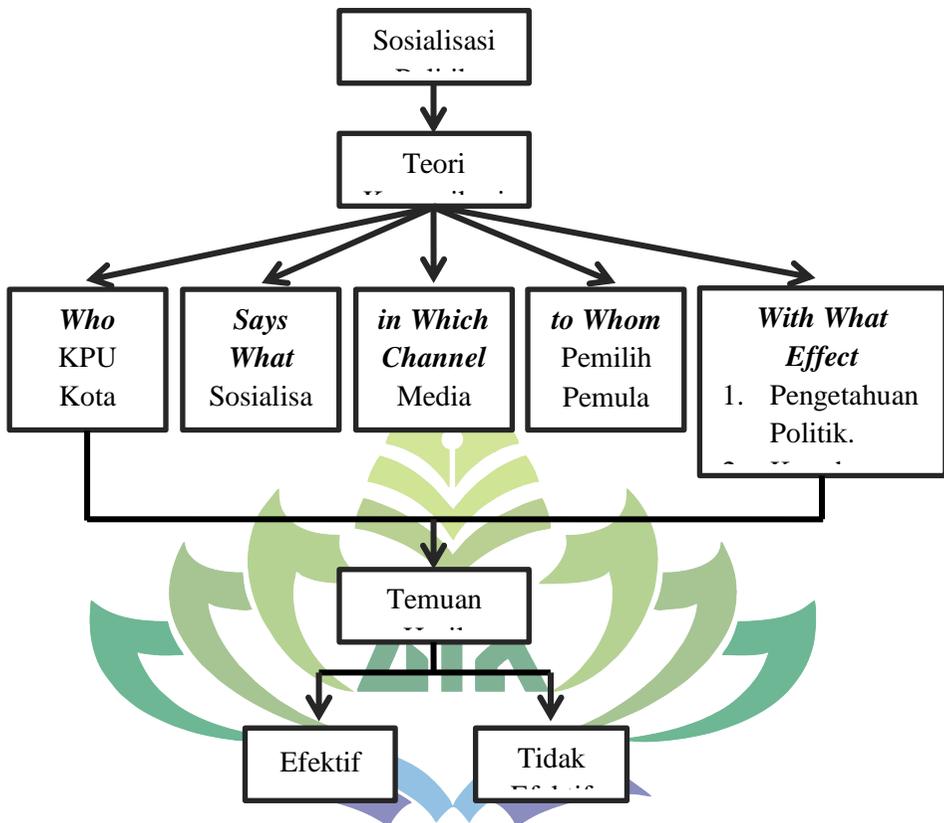
²⁵ Muhtar, *Tesis Dan Disertasi Dalam Kebenaran Ilmiah* (Jember: Pustaka Abadi, 2019), 7.

I. Kerangka Teoritik

Keberhasilan sosialisasi politik didukung oleh keefektifan sosialisasi tersebut terhadap pemilih pemula agar dapat menjadi acuan bagi KPU Kota Bandar Lampung kedepannya. Penelitian ini mengkaji bagaimana keefektifan dari sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung dalam memberikan pengetahuan politik, kesadaran politik, orientasi politik dan mengetahui partisipasi politik pemilih pemula Kecamatan Kemiling.

Teori yang digunakan untuk mengetahui hal tersebut menggunakan teori komunikasi politik Model Harold Lasswell yang menerangkan lima proses komunikasi yaitu *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*. Melalui model komunikasi ini dapat diketahui bahwa unsur *who* adalah KPU Kota Bandar Lampung, unsur *says what* berupa sosialisasi politik, *in which channel* berupa media sosial, *to whom* adalah pemilih pemula, sementara *with what effect* untuk mengetahui efektif atau tidaknya sosialisasi politik virtual yang dilakukan KPU Kota Bandar Lampung terhadap pemilih pemula. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dilihat melalui kerangka pikir berikut ini:





Gambar 1.2
Kerangka Teoritik

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari wawancara penelitian dan menganalisisnya dari komisioner KPU Kota Bandar Lampung dan pemilih pemula di Kecamatan Kemiling terkait dengan sosialisasi politik virtual pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 studi pada pemilih pemula melalui media resmi KPU Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KPU Kota Bandar Lampung dalam melakukan sosialisasi politik virtual menggunakan media sosial antara lain Facebook dengan nama akun fanspage KPU Kota Bandar Lampung dimanfaatkannya Facebook sebagai media sosialisasi politik virtual dengan alasan masyarakat mulai dari kelas bawah sampai kelas atas, usia muda sampai usia tua menggunakan Facebook sehingga mempercepat penyebaran informasi seputar tahapan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung 2020 agar lebih mudah menyentuh semua kalangan masyarakat dan mengefektifkan sosialisasi virtual ini dikarenakan adanya pandemi covid-19. Instagram dengan akun @kpkota_bandarlampung media sosial instagram merupakan yang paling banyak digunakan anak muda membuat KPU Kota Bandar Lampung memanfaatkannya sebagai media sosialisasi politik virtual dengan membuat konten-konten dan iklan pendek menggunakan bahasa anak muda yang menarik. Twitter dengan akun @KPUBaLam dipilih sebagai media sosialisasi politik virtual dikarenakan penggunaannya yang mudah hanya dengan menampilkan tautan atau link mengenai tahap-tahap pelaksanaan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 maka akan menuju ke halaman yang berisi

informasi yang lebih lengkap pada laman website KPU Kota Bandar Lampung.

2. Strategi sosialisasi menggunakan media sosial lebih menarik pemilih pemula di Kecamatan Kemiling maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi politik virtual yang dilakukan oleh KPU Kota Bandar Lampung dikatakan efektif yang terdiri dari empat indikator yaitu; Pertama, meningkatnya pengetahuan politik yang diketahui dengan pemilih pemula Kecamatan Kemiling memiliki wawasan mengenai tata cara memilih, kapan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung 2020 dilaksanakan dan seperti apa proses pelaksanaannya. Kedua, meningkatnya kesadaran politik yang ditunjukkan dengan rasa antusiasme pemilih pemula terhadap Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung. Ketiga, terbentuknya nilai, sikap dan orientasi politik yang diketahui dengan sikap pemilih pemula Kecamatan Kemiling dalam menentukan pilihan politik dengan benar berdasarkan kemampuan kandidat atau berdasarkan partai politik. Keempat, partisipasi pemilih pemula dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung 2020 terhitung jumlah partisipasi pemilih pemula Kecamatan Kemiling pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung sebesar 77%. Penilaian atas efektivitas suatu program adalah ketika memenuhi kriteria diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil sesuai dengan tujuan. Ketika merumuskan tujuan instruksional maka efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan yang dapat dicapai maka semakin efektif pula program tersebut menyentuh pemilih pemula Kecamatan Kemiling.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak KPU Kota Bandar Lampung dalam memberikan sosialisasi politik pada pemilu berikutnya

1. Bagi KPU Kota Bandar Lampung

Kepada KPU Kota Bandar Lampung disamping mempublikasi kegiatan kehumasan sepatutnya KPU Kota Bandar Lampung semakin memfokuskan sosialisasi politik dengan banyak menggunggah pesan sosialisasi pemilihan di media sosial melalui tata kelola konten yang informatif, persuasif dan rekreatif sehingga dapat menarik perhatian pemilih pemula dan lekat dengan ingatan karena disuguhkan dengan tampilan yang menghibur. Hal tersebut dapat semakin mewujudkan tujuan dari sosialisasi politik virtual KPU Kota Bandar Lampung sendiri yaitu mengedukasi dan mengajak. Dengan semakin banyak pemilih pemula yang melihat ini menjadi bagian dari promosi akun media sosial KPU Kota Bandar Lampung untuk lebih meningkatkan pengikut dengan begitu maka akan meningkat pula audiens sosialisasi

2. Bagi Pemilih Pemula

Bagi pemilih pemula untuk diketahui bahwa dalam meningkatkan pengetahuan terhadap politik, kesadaran politik, membentuk orientasi politik dan berpartisipasi pada setiap pemilihan tidak hanya tugas dan tanggung jawab dari KPU Kota Bandar Lampung saja melainkan ini tanggung jawab bersama dalam memajukan dan meningkatkan cita-cita dari suatu negara demokrasi yaitu tingginya kesadaran dalam keikutsertaan di dalam setiap aktivitas politik termasuk pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung. Untuk itu sebagai generasi muda sudah seharusnya pemilih pemula dapat berkontribusi yang lebih baik untuk pemilu kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji kembali tentang sosialisasi politik terutama dengan sarana media sosial diharapkan dapat memperluas atau memperdalam dengan permasalahan yang berbeda.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Jurnal dan Hasil Penelitian

- Agus, Andi Aco. Sukri Badaruddin, Mirwan Fikri Muhkam, dan Aprilia Dwi Umalia. "Pengaruh Pengetahuan Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019-2024 (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PPKn FIS UNM)." *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya* 15, no. 2 (2020).
- Hemas, Muhammad Ade Putra. "Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2015 Di Kabupaten Kendal." *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Ilham. "Peranan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gowa Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kabupaten Gowa." *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Mansyur, Irwansyah. "Rasionalitas Orientasi Politik Masyarakat Nelayan Kabupaten Majene Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014." *Thesis*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2019.
- Nurfahirah. "Media Sosial Facebook Sebagai Ruang Komunikasi Politik Dalam Pilkada Di Kabupaten Gowa Tahun 2015." *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Octafitria, Yovita. "Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Politik Pada Kaum Muda." *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy* 1, no. 1 (2016): 13–34.
- Rakhmadani, Riky, dan Naha Navisa. "Strategi Sosialisasi Politik Virtual Pasangan Calon Pada Pemilihan Umum Raya Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya." *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi*

Pembangunan 24, no.1 (2020): 13-22.

Suryo, Herning, dan Haryo Kusumo Aji. “Media Sosial Dan Pesan Politik (Persepsi Pemilih Pemula Dalam Menerima Pesan Politik Pada Pemilihan Umum 2019 Melalui Media Sosial).” *Research Fair Unisri* 4, no. 1 (2020).

Wahyudi, Muhammad Ilham, and Muhammad Fachri Adnan. “Pengaruh Sosialisasi Politik Komisi Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Padang Tahun 2018.” *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 159–65.

Yulia Wihelmina. “Analisis Pengambilan Keputusan Pemilih Pemula (Studi Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2014).” *Thesis*. Salatiga: Univeristas Kristen Satya Wacana, 2015.

Sumber Buku

Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008. Rusan, Ahmad Sultra Dan Nurhakki Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sleman: Deepublish, 2017.

Damsar. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana, 2010.

Dewi, Susi Fitria. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2017.

Fadli, Andi Muh. Dzul. *Buku Ajar Sistem Politik Indonesia*. Sleman: Deepublish, 2017.

Haryanto. *Sosialisasi Politik: Suatu Pemahaman Awal*. Yogyakarta: PolGov, 2018.

Karyaningsih, Ponco Dewi. *Ilmu Komunikasi*. Bantul: Samudra Biru, 2018.

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. *Buku Pedoman Pendidikan Pemilih*. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum

Republik Indonesia, 2015.

Muslimin, Khoirul. *Buku Ajar Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Unisnu Press, 2019.

P. Moch. Rifki Rahman, et.al. *Media Kiblat Baru Politik Indonesia*. Malang: UMM dan Inteligencia Media, 2020.

Setiadi, Ely M. dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana, 2013.

Tosepu, Yusrin Ahmad. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik: Komunikasi Politik I Dunia Virtual*. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.

Sumber Peraturan

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung Kecamatan Kemiling Dalam Angka 2016-2020.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Sumber Internet

Change. Org. “Jajak Pendapat Harapan Dan Persepsi Anak Muda Terhadap Pilkada.” diakses 23 Januari 2021. <https://www.change.org/l/id/jajak-pendapat-harapan-dan-persepsi-anak-muda-terhadap-pilkada>.

Hootsuite We Are Social. “Indonesian Digital Report 2020.” diunduh 26 Oktober 2020. <https://wearesocial.com>.

Homero Gil de Zuniga, Logan Molyneux dan Pei Zheng. “Social Media: A Driver for Improved Citizenship,” 2014.

<https://m.polity.org.za/article/social-media-a-driver-for-improved-citizenship-2014-03-26>.

Sumber Wawancara

Bapak Dedy Triadi. Wawancara Dengan Ketua KPU Kota Bandar Lampung. Wawancara Tatap Muka. 09 April 2021.

Bapak Hamami. Wawancara Dengan Ketua Divisi Sosialisasi Dan Partisipasi Masyarakat. Wawancara Via Whatsapp. 11 April 2021.

Alda Silvia. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Via Whatsapp. 5 Januari 2021.

Miftahul Zannah. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 9 Januari 2021.

Gafira Tania. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 9 Januari 2021.

Risda Putri. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 9 Januari 2021.

Nadila Pratama. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 9 Januari 2021.

Elsa Fadilah. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 10 Januari 2021.

Azizah Fitri. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 10 Januari 2021.

Saputra. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 10 Januari 2021.

Kintan Asri. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 10 Januari 2021.

Kartika Ratna. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 12 Januari 2021.

Fiona Lara. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 12 Januari 2021.

Asti Julian. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 13 Januari 2021.

Gerri Hadi. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Via Whatsapp. 15 Januari 2021.

Heru Giafari. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Via Whatsapp. 16 Januari 2021.

Fika Ariska. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Via Whatsapp. 17 Januari 2021.

Gio Fahri. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Via Whatsapp. 17 Januari 2021.

Tia Aristanti. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Via Whatsapp. 19 Januari 2021.

Via Forisa. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Via Whatsapp. 19 Januari 2021.

Nisa Sakina. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 25 Juni 2021.

Shafiya Fiqriatul. Wawancara Dengan Pemilih Pemula. Wawancara Tatap Muka. 25 Juni 2021.

